



## IPM DIY TINGGI

# Penyakit Degeneratif Harus Jadi Perhatian

**YOGYA (KR)** - Penyakit degeneratif seperti stroke, serangan jantung, hipertensi, penyakit paru obstruksi kronik, kanker paru, dan diabetes, harus menjadi perhatian penyelenggara dan stakeholders layanan kesehatan. Pencegahan stunting juga harus menjadi prioritas utama Pemerintah. Pencegahan stunting ini dilakukan melalui lima Gerakan Cegah Stunting, yaitu kolaborasi Puskesmas, Posyandu serta UKS menjadi sebuah urgensi dalam upaya-upaya Aksi Bergizi, Bumil Sehat, Aktifkan Posyandu, Jambore Kader, dan edukasi Cegah Stunting Itu Penting.

"Sudah saatnya akselerasi transformasi kesehatan di lingkup Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dilakukan. Transformasi ini setidaknya membutuhkan beberapa peningkatan kapasitas, seperti sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan standar pelayanannya. Inilah yang sudah seharusnya menjadi perhatian bersama, untuk selanjutnya menemukan solusi atas berbagai tantangan yang ada," kata Wakil Gubernur DIY Paku Alam X ketika menerima Kunjungan Kerja Komisi IX DPR RI yang dipimpin Emanuel Melkiades Laka Lena di Gedhong Pracimasana, Kepatihan,

Yogyakarta, Kamis (19/1).

Didampingi Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan dr Maria Endang Sumiwi MPH, Emanuel Melkiades mengatakan, alasan DIY menjadi lokasi kunjungan kerja karena Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Yogyakarta tinggi mencapai 80,64. Angka tersebut termasuk kategori sangat tinggi di Indonesia, sehingga perlu dipelajari Anggota DPR RI dari berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, meski pandemi Covid-19, Yogyakarta tetap tumbuh positif dan bisa menjaga berbagai capaiannya dengan baik. Salah satunya dibuktikan dengan diraihnya penghargaan oleh Pemda DIY dari BPJS Kesehatan atas capaian Universal Health Coverage (UHC) yang luar biasa pada 2022. Dimana sebanyak 3.575.872 jiwa penduduk DIY telah terdaftar sebagai peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari total jumlah penduduk 3.677.446 jiwa atau sebesar 97,24 persen.

"Ini bisa menjadi contoh bagi provinsi lain dalam rangka melaksanakan deteksi di FKTP-nya. Kita semua akan mencoba untuk mendalami apa yang ada dan sedang dikerjakan di Yogyakarta," kata Emanuel. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005